

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan teknologi yang sangat berkembang saat ini penggunaan komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi yang sangat dibutuhkan keberadaanya hampir setiap aspek kehidupan menuntut kita untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih efisien dan efektif. Untuk penggunaan system komputerisasi sangat di butuhkan dalam olah data guna menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu perkembangan teknologi yang telah berkembang dengan pesat yaitu teknologi internet termasuk di dalam nya adalah perkembangan website. Dengan menggunakan internet kendala ruang dan waktu dapat diminimalisasi artinya informasi dapat diakses kapan pun dan di manapun.

Administrasi berasal dari Bahasa Belanda “administratie”, yang memiliki pengertian mencakup tata usaha, manajemen dari kegiatan organisasi, manajemen sumber daya. Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah proses keseluruhan dari dua orang atau lebih yang bekerja sama secara rasional dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Pasolong, 2014). Digitalisasi administrasi surat menyurat menjadi kebutuhan mendesak di era modern karena peran strategis teknologi informasi dalam mendukung tata kelola yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Efektivitas adalah kemampuan untuk meraih tujuan yang

telah ditetapkan sebelumnya, atau dengan kata lain, kemampuan proses untuk meraih suatu tujuan.

Menurut Teori Gibson, Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan bisnis bersama. Tingkat tujuan dan sasaran menunjukkan tingkat efektivitas. Tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan akan menentukan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran (Pasolong, 2013). Teori efektivitas oleh Gibson dalam (Tangkilisan, 2005) dengan 4 dimensi yaitu, Pencapaian Target, Fleksibilitas, Kepuasan Kerja, Tanggung Jawab. Sebuah organisasi ingin memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin dengan menggunakan teknologi yang ada saat ini untuk keperluan administrasi perkant

oran (Ramadhan, 2021). Digitalisasi administrasi, seperti penggunaan aplikasi ASTINA di Polda Sumbar, adalah langkah penting dalam mewujudkan manajemen administrasi yang modern. Langkah ini tidak hanya memberikan manfaat teknis tetapi juga memperkuat posisi institusi sebagai bagian dari pemerintahan yang adaptif dan inovatif.

Lembaga Kepolisian merupakan pintu gerbang dari sistem peradilan pidana di Indonesia. Sebagai pintu gerbang dari sistem peradilan pidana, Lembaga Kepolisian memiliki interaksi yang tinggi dengan masyarakat. Di Era modern tugas polisi cukup beragam, sehingga menempatkan polisi sebagai law enforcement agency dengan interaksi masyarakat yang tinggi, khususnya interaksi polisi dengan berbagai jenis kejahatan yang terjadi di masyarakat (Narto, 2014), (Rumadan, 2019). Perkembangan lingkungan

strategis dan kemajuan teknologi pada era globalisasi membawa pengaruh cukup luas terhadap semua lini kehidupan. Dalam lingkup masyarakat, kemajuan dapat dilihat dari semakin peka dan kritisnya masyarakat terhadap Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan serta Lembaga-Lembaga Birokrasi yang ada di dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, termasuk penyelenggaraan tugas-tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia khususnya pada aspek pelayanan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Menjawab tuntutan yang berkembang di masyarakat, Kepolisian Negara Republik Indonesia secara

terus menerus berupaya meningkatkan pelayanannya agar dapat memenuhi keinginan dan harapan masyarakat (Cahyono, 2017). Langkah kongkret yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan profesionalisme anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia serta paradigma baru pelayanan Kepolisian yang lebih pro-aktif, transparan, akuntabel sesuai dengan kaidah, taat hukum, prosedur dan tata etika sehingga dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat (Inga, 2016), (Indriyanto, 2017), dan (Estiqomah & Sahrah, 2019).

Pada Polda Sumbar terdiri dari beberapa Satuan Kerja (Satker) salah satunya adalah Biro Operasi (Roops) yang mana satker tersebut memiliki peran sebagai pengawas dan pembantu pimpinan pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda. Biro Operasi (Roops) bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi manajemen bidang operasi antara lain pelatihan

pra operasi, koordinasi, dan kerja sama dalam rangka operasi kepolisian. (Tribatanews Polda Sumbar, 2025) Pada Biro Operasi Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Roops mengkoordinasikan membuat operasi atau mengembangkan rencana strategis dan kebijakan pimpinan dalam domain merencanakan operasional, mengarahkan, dan mengendalikan operasi kepolisian serta mengambil tindakan darurat yang merupakan bagian dari pengembangan manajemen operasi kepolisian. Koordinasi, administrasi, dan pengendalian operasi, termasuk pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan pelaporan kepada pimpinan; dan pengembangan manajemen pelatihan pra-operasi, termasuk kolaborasi dan pelatihan dalam konteks operasi kepolisian.

Pentingnya Surat-Menyurat di Polda

- Koordinasi Eksternal dan Internal dalam Polda Sumbar
Surat menjadi sarana utama dalam komunikasi antara unit-unit di dalam Polda maupun dengan instansi lain, memastikan informasi disampaikan secara resmi dan terdokumentasi.
- Dokumentasi dan Akuntabilitas dalam Polda Sumbar
Setiap surat yang dikeluarkan atau diterima menjadi bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan, mendukung proses audit dan evaluasi.
- Efisiensi Administrasi dalam Polda Sumbar
Pengelolaan surat yang baik mempermudah pencarian informasi, mempercepat proses tindak lanjut, dan mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan data.

- Penerapan Teknologi pada Surat Menyurat dalam Polda Sumbar
Dengan perkembangan teknologi, sistem surat menyurat elektronik seperti Aplikasi ASTINA Polri diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan surat menyurat di lingkungan Polri .

Sistem Administrasi Surat-Menyurat di Polda

Administrasi surat menyurat di Polda melibatkan beberapa tahapan penting:

- Penerimaan Surat Masuk pada Administrasi di Polda Sumbar
Surat yang diterima dicatat, diberi nomor registrasi, dan diklasifikasikan berdasarkan urgensi dan jenisnya.
- Disposisi Surat pada Administrasi di Polda Sumbar
Surat yang telah diterima didisposisikan kepada pejabat terkait untuk ditindaklanjuti sesuai dengan isi surat.
- Penyusunan Surat Keluar pada Administrasi di Polda Sumbar
Surat keluar disusun sesuai dengan format yang ditentukan, kemudian ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sebelum dikirimkan.
- Pengarsipan Surat pada Administrasi di Polda Sumbar
Surat yang telah diproses baik masuk maupun keluar diarsipkan dengan sistematis untuk memudahkan pencarian di masa mendatang.
- Penggunaan Sistem Elektronik di Polda Sumbar
Beberapa Polda, seperti Polda Sultra, telah mengimplementasikan aplikasi

ASTINA Polri untuk mempermudah proses surat menyurat elektronik, termasuk penyusunan, pengiriman, dan pengarsipan surat secara digital .

ASTINA Polri (Aplikasi Sistem Terpadu Informasi Naskah Administratif Polri) adalah platform digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan surat menyurat di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam proses administrasi surat menyurat.

Akses dan Fitur Utama ASTINA Polri

Anda dapat mengakses ASTINA Polri melalui situs resmi:

- <https://astina.polri.go.id>

Fitur utama ASTINA Polri meliputi:

- Surat Masuk: Menerima dan mengelola surat dari berbagai sumber dengan mudah.
- Surat Keluar: Membuat, mengirim, dan mendistribusikan surat ke berbagai tujuan.
- Pengarsipan Surat: Menyimpan arsip surat secara elektronik dengan aman dan terorganisir.
- Disposisi Surat: Mendisposisi surat kepada pejabat berwenang untuk tindakan lebih lanjut.
- Pelacakan Surat: Memantau status surat secara real-time.
- Laporan Surat: Membuat laporan surat menyurat berdasarkan

Akses Melalui Aplikasi Mobile

ASTINA Polri juga tersedia dalam bentuk aplikasi mobile yang dapat diunduh melalui Play Store. Aplikasi ini memungkinkan anggota Polri untuk mengelola surat menyurat secara fleksibel dan efisien, kapan saja dan di mana saja.

Pendaftaran dan Penggunaan

Pendaftaran pengguna ASTINA Polri dilakukan melalui satuan kerja masing-masing. Setelah pengajuan diterima dan diverifikasi oleh Polda setempat, anggota Polri akan diberikan akun untuk mengakses aplikasi. Pelatihan penggunaan aplikasi juga diselenggarakan untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan fitur-fitur ASTINA Polri dengan optimal.

Sebelumnya dalam hal pengelolaan administrasi surat menyurat, Polda Sumbar telah mengimplementasikan programnya sendiri yaitu menggunakan aplikasi e-office. Namun setelah adanya program dari Mabes Polri maka Polda Sumbar beralih menggunakan sistem digitalisasi administrasi yang mana Polri meluncurkan sebuah aplikasi yaitu ASTINA (Aplikasi Terpadu Informasi Naskah Administrasi).

Aplikasi Astina Polri merupakan sistem surat menyurat elektronik yang dirancang oleh Mabes Polri untuk mempermudah pengelolaan administrasi di lingkungan kepolisian (Lemdiklat.polri.go.id, 2025). Polri menggunakan aplikasi ini secara internal untuk beberapa tujuan, termasuk tanda tangan elektronik, pengarsipan surat, pembuangan surat, serta pengiriman dan penerimaan surat. Implementasi aplikasi Astina mengacu atas dasar kebijakan ASTINA sendiri yang disebutkan pada Surat Telegram

Kapolda Sumbar Nomor: ST/874/VII/REN.2./2024/BID tentang Direktif Penggunaan Aplikasi Terpadu Informasi Naskah Administrasi Polri (Astina Polri). Implementasi Astina Polri di lingkungan Polda Sumbar sendiri dimulai pada tahun 2025 yang dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Januari 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan penjelasan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan aplikasi ASTINA dalam sistem surat-menyurat dalam lingkungan Polda Sumbar ?
2. Apakah keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan aplikasi ASTINA dalam proses surat-menyurat di Polda Sumbar?
3. Bagaimanakah dampak penggunaan aplikasi ASTINA terhadap efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan surat-menyurat di Polda Sumbar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui penerapan aplikasi ASTINA dalam sistem surat-menyurat dalam lingkungan polda Sumbar.
2. Untuk Mengetahui apa saja Keuntungan yang diperoleh dalam

menggunakan aplikasi ASTINA dalam proses surat-menyurat.

3. Untuk Mengetahuibagaimana dampak penggunaan aplikasi ASTINA terhadap efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan surat-menyurat di polda Sumbar

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Polda Sumatera barat,di bagian DiRektorat Pembinaan Masyarakat Polda Sumbar yang dilakukan selama 3 bulan.

1.4.2.Bahan dan Alat Penelitian

1. Data sekunder web aplikasi ASTINA tentang surat-menyurat.

Data sekunder masyarakat tentaang laporan pengaduan masyarakat yang dilakukan pada situs online web yang bernama ASTINA Polda Sumatera Barat bagian Binmas polda.

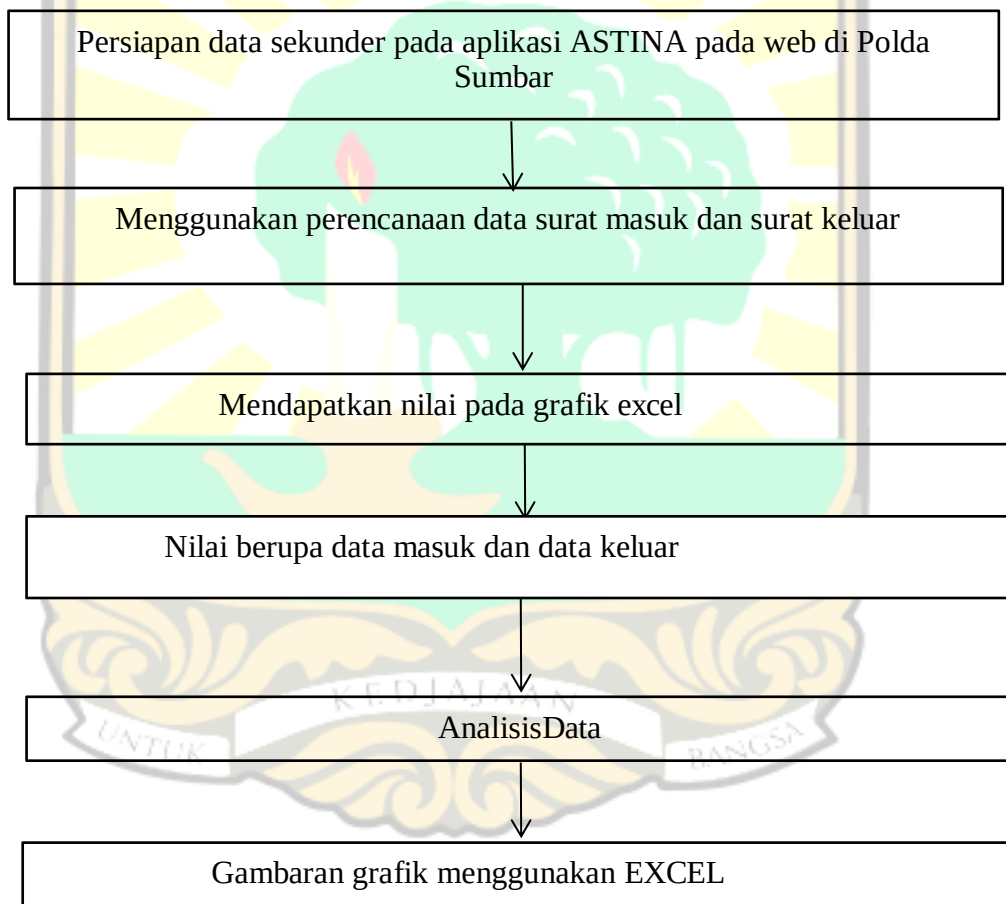
2. Seperangkat komputer yang dilengkapi dengan *software*

Komputer digunakan untuk memproses data surat masuk dan surat keluar dalam proses surat-menyurat. *Software* berfungsi untuk melakukan pengambilan data surat masuk dan surat keluar, serta pengolahan data, dan akan ditampilkan dalam bentuk grafik excels.

1.4.3 Teknik Penelitian

Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data sekunder dalam surat menyurat yang di data yaitu surat keluar dan surat masuk pada Binmas Polda. Data sekunder diolah menggunakan *software* aplikasi ASTINA. Pada grafik excel di dapatkan hasil preskripsi yang sesuai data surat-menyurat yang masuk dan keluar dalam aplikasi ASTINA.

Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Tahapan Penelitian

Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data sekunder dalam surat menyurat yang ada di aplikasi Astina dari semua divisi dan data tersebut yaitu surat keluar dan surat masuk pada Binmas Polda. Data sekunder diolah

menggunakan *software* aplikasi ASTINA. Pada grafik excel di dapatkan hasil preskripsi yang sesuai data surat-menyurat yang masuk dan keluar dalam aplikasi ASTINA pada Polda Sumbar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh laporan ini, penyusunan sistematika dilakukan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini, akan diuraikan bab secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tempat dan waktu penelitian. Selain itu, juga akan dipaparkan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas tentang pengertian sistem informasi, fungsi sistem informasi, peranan sistem informasi, pengertian administrasi, fungsi administrasi, peranan administrasi, serta proses administrasi dalam konteks perkantoran.

BAB III : Gambaran Umum Intansi

Gambaran umum kantor wilayah Kepolisian Daerah kota Padang, yang berisikan pengertian, visi dan misi, beserta struktur organisasi Kepolisian Daerah kota Padang.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan penelitian yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini merupakan isi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian, serta saran-saran penulis berikan untuk penelitian selanjutnya

